



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,  
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP  
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN  
YANG DIMODERASI OLEH KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH**

Siti Khofifatun Nur Aminah<sup>1</sup>, Emul Mulyana<sup>2\*</sup>,  
Universitas Mathlul Anwar Banten

Email: [sitikhofifatunnaa@gmail.com](mailto:sitikhofifatunnaa@gmail.com), [mulyana.unma@gmail.com](mailto:mulyana.unma@gmail.com)

***Abstract***

*This research aims to determine the influence of financial literacy on financial management behavior, and the influence of lifestyle on financial management behavior. Furthermore, this research also looks at the role of problem solving abilities in the influence of financial literacy on financial management behavior and looks at the role of problem solving abilities on the influence of lifestyle on financial management behavior. The method used in this research is a quantitative method. Where data collection techniques use questionnaires or questionnaires. The population in this study were students at 23 tertiary institutions/universities in the Banten Province region that had accounting majors. The sampling technique in the research is using a saturated sampling technique. The data analysis technique used is Multiple Linear Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS Version 22.0.*

*Keyword: Financial Management, Lifestyle, financial literacy*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selanjutnya penelitian ini juga melihat peranan kemampuan pemecahan masalah pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan melihat peranan kemampuan pemecahan masalah pada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Dimana teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi sebanyak 23 Perguruan Tinggi/ Universitas yang ada di Wilayah Provinsi Banten yang memiliki jurusan akuntansi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian yaitu menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Linear Berganda dan Analisis Moderated Regression Analysis (MRA) dengan menggunakan SPSS Versi 22.0.  
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku

**1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan survei nasional literasi keuangan yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilaksanakan pada tahun 2022 yang terdiri dari parameter



## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap dan perilaku, sementara indeks inklusi keuangan menggunakan parameter penggunaan (*usage*) menunjukkan hasil bahwa sebanyak 49,68% dari total penduduk Indonesia yang tergolong *wellliterate* (indeks literasi keuangan 49,68%) dari masyarakat Indonesia yang berumur 17 tahun telah melek keuangan memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. (OJK, 2019b).

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan minimnya Literasi Finansial pada Negara kita yaitu:

- a) Minimnya edukasi, di era digital ini tentunya saja akses untuk mendapat suatu informasi semakin di permudah, namun rendahnya edukasi serta informasi yang disampaikan sedari dini mengenai finansial yang justru merupakan hal yang sangat kurang dalam implementasi nya yang sehari-hari.
- b) Kurangnya minat, kurang nya minat seseorang terhadap keuangan/finansial merupakan salah satu faktor yang menjadikan literasi keuangan di Indonesia cukup rendah.
- c) Merasa sudah pintar, banyak nya masyarakat yang merasa bahwa pengetahuan tentang uang yang mereka miliki sudah cukup, namun pada kenyataan nya tingkat literasi mereka justru rendah. Hal inilah yang kemudian menjadi faktor minimnya literasi finansial di Indonesia. ([communication.binus.ac.id](http://communication.binus.ac.id))

Berkembangnya pengelolaan keuangan dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik. Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. (Utami & Marpaung, 2022).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan pendapatan per kapita masyarakat Indonesia naik 13,96% menjadi Rp 71 juta per kapita per tahun 2022. (<https://www.bps.go.id>) Meskipun pendapatan perkapita naik, namun kesejahteraan masyarakat miskin belum menunjukkan kondisi yang membaik. Masyarakat Indonesia belum sepenuhnya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara mengoptimalkan uang untuk kegiatan yang produktif. Masyarakat membutuhkan pengetahuan mengenai industri jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, pasar modal, dana pensiun, lembaga pembiayaan, pengadaian dan lainnya. Industri jasa keuangan tersebut perlu dipahami oleh setiap masyarakat upaya meningkatkan tingkat literasi keuangan dan cara masyarakat dapat menggunakan atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) agar mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan



## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

membantu individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. (Asisi, 2020).

*Financial literacy* adalah literasi keuangan atau lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun. Definisi literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan kebutuhan yang bersifat wajib dimiliki oleh setiap individu agar tercipta pengelolaan keuangan yang baik dan terhindar dari permasalahan keuangan. (Riskayanti, 2021).

Jadi pemahaman dari literasi keuangan dapat membantu kita dalam pengelolaan keuangan agar dapat mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab. Banyaknya masyarakat yang tidak memahami tentang keuangan mengakibatkan mereka mengalami kerugian, baik itu yang diakibatkan penurunan kondisi perekonomian atau inflasi maupun karena berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros disebabkan karena masyarakat semakin konsumtif. Literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. (Azizah, 2022).

Individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya. Selain menetapkan keputusan keuangan jangka pendek seperti tabungan dan pinjaman, individu juga harus memikirkan keputusan keuangan jangka panjang seperti perencanaan pensiun dan perencanaan pendidikan untuk anak-anaknya. Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang individu, agar mereka tidak salah dalam membuat keputusan keuangan mereka. Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat dari inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam negeri maupun luar negeri, atau berkembangnya sistem perekonomian. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. (Arianti, 2021).

Pemahaman dan Pengetahuan mengenai keuangan inilah yang nantinya akan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi. (Luhsasi, 2021). Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan (*financial welfare*). (Gahagho et al., 2021). Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. (N. A. Putri & Lestari, 2019). Sebagai seorang individu mulai dari anak sekolah sampai dengan para orang tua penting untuk melakukan pengelolaan keuangannya masing-masing. Dengan adanya pengelolaan inilah dapat memberikan manfaat bagi setiap



## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

individu. Adanya pengelolaan ini juga membuat orang tersebut akan lebih cermat dalam menentukan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan. Sementara itu, kondisi yang ideal seperti ini bisa saja berubah tidak sesuai dengan ekspektasi. Perincian kebutuhan yang sudah dicatat sebelumnya, dapat dikalahkan dengan hasrat dari dalam diri dan dari pihak lain. Salah satunya dikalahkan oleh gaya hidup. (Luhsasi, 2021).

Gaya hidup, atau gagasan untuk mengatur waktu dan uang, merupakan komponen tambahan yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup akan berubah sepanjang waktu (*tren*) dengan membeli produk-produk bermerek mewah berdasarkan kenyamanan untuk mewujudkan suatu gaya hidup. (Ija et al., 2022).

Seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, menjadikan seseorang tak hanya sekedar berusaha memenuhi kebutuhan, tetapi juga akan berusaha untuk memenuhi setiap keinginan. Pada kalangan mahasiswa banyak diantaranya menggunakan uangnya hanya untuk barang yang bukan menjadi kebutuhannya, melainkan hanya untuk memenuhi keinginan saja. Seorang mahasiswa yang selalu mengikuti perkembangan kehidupan secara tidak langsung akan dihadapkan dengan perubahan gaya hidup yang signifikan, perubahan gaya hidup seorang mahasiswa cenderung terjadi dikarenakan faktor lingkungan mahasiswa sehingga cenderung untuk berperilaku konsumtif serta tidak tertatanya pengelolaan keuangannya demi mengikuti pergaulan dan perkembangan zaman. (Kenale Sada, 2022).

Perkembangan zaman dapat mengubah gaya hidup seseorang yang lebih modern, lebih memiliki keinginan akan hidup mewah, didukung dengan segala teknologi canggih, bercengkrama di tempat-tempat mewah, membeli pakaian yang mahal hanya karena merek yang terkenal, lebih tepatnya karena ingin menuruti perkembangan tren. Maka dari itu, hal tersebut menentukan pola konsumsi yang kurang baik terhadap pengelolaan keuangan pribadinya. (B. F. H. Putri, 2018).

Gaya hidup menggambarkan “Keseluruhan Diri Seseorang” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografi. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkatan pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunannya dari karakteristik individu. Hal ini menyebabkan mahasiswa mengimitasi perilaku yang dilakukan oleh sekelilingnya. Pengimitasian ini terutama dialami oleh para mahasiswa. Mahasiswa sering berkumpul dengan teman-temannya. Dengan gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya. (Chairani, 2020).



## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Atribusi

Teori Atribusi merupakan teori yang menjelaskan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan orang lain. Teori atribusi juga memaparkan serta mencoba untuk mengidentifikasi apa yang menjadi motivasi atau motif seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Selain itu teori atribusi juga menyatakan bahwa tindakan seseorang dapat timbul dari dua faktor, yakni dalam dan luar diri individu seseorang. (Wardhana, 2022).

### Literasi Keuangan

Literasi adalah keterampilan seseorang atau potensi yang ada di dalam diri seseorang terutama pada kemampuan kognitif yaitu pada membaca dan menulis. Kemampuan literasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengolah informasi yang diterima. Literasi yang paling mendasar ialah literasi baca-tulis yang pengertiannya mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Sementara menurut (Ginting, 2020). Literasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca, menulis, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut W. Suryanto et al. (2021). Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Keuangan juga disebut sebagai pemberian uang pada waktu ketika dibutuhkan. Dalam mengelola keuangan, keterampilan mengolah informasi dan pemahaman mengenai keuangan sangat diperlukan hal ini membuktikan bahwa literasi berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang biasa disebut literasi keuangan atau *financial literacy*.

Sedangkan Indrayani (2020). Mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan kecakapan atau kesanggupan dalam hak keuangan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat berkembang dan sejahtera di periode selanjutnya. Adapun Arianti (2021) berpendapat literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Lain halnya dengan pendapat HC & Gusaptono (2021). Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Kemudian Indrayani (2020). Menyatakan bahwa pengertian literasi keuangan itu merupakan sebuah kecakapan atau kesanggupan dalam hak kekurangan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat berkembang sejahtera di periode selanjutnya.

### Gaya Hidup

Gaya hidup (*life style*) merupakan pola kehidupan seseorang seperti yang diperlihatkannya dalam kegiatan, minat, dan pendapat-pendapatnya (Kurniawan, 2020). Sementara menurut Murti & Fernandez (2019). Gaya hidup adalah bagian





## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Adapun Wuryanti & Zahara (2019). Berpendapat bahwa gaya hidup merupakan upaya bagaimana seseorang menjalankan konsep dirinya yang ditentukan oleh karakteristik individu, yang terbangun dan terbentuk sejak lahir serta seiring dengan berlangsungnya interaksi sosial selang siklus kehidupan. Definisi lain menyebutkan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang dengan cara mengekspresikan di segala aktifitas hidupnya. Seperti cara berpakaian, berinteraksi dengan orang lain, dan memenuhi keinginannya (B. F. H. Putri, 2018).

Menurut Napitupulu et al. (2021). Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (*internal*) dan faktor yang berasal dari luar individu (*eksternal*).

Adapun Faktor internal meliputi: Sikap, Pengalaman, Pengamatan, Kepribadian, Konsep diri, dan Persepsi. Dan Faktor eksternal meliputi: Kelompok referensi, Keluarga, Kelas social, dan Kebudayaan.

Menurut Chairani (2020). Faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografi. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan, dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunannya dari karakteristik individu.

### Pengelolaan Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Pengertian pengelolaan keuangan adalah sebuah cara mengelola uang yang diperoleh selama masa produktif, sedemikian rupa sehingga kebutuhan dan keinginan hari ini tercukupi dan sementara itu kebutuhan serta keinginan masa depan tersiapkan. Sehingga cara menikmati hidup saat ini dengan selalu memperhatikan hidup masa depan terlebih dahulu. Pengelolaan keuangan ialah tentang cara mengendalikan diri dalam memanfaatkan dan menggunakan penghasilan setiap bulan/setiap kali diterima, dengan selalu menyisihkan terlebih dahulu bagi kebutuhan dan keinginan masa depan, sebelum memenuhi kebutuhan dan memuaskan keinginan hari ini. Serta dapat menyisihkan penghasilan dan mengelolanya atau menginvestasikannya untuk menghasilkan return (tingkat pengembalian) yang tingginya mengalahkan inflasi, dan juga tentang cara kita menjalani hidup setiap hari, dengan senantiasa memperhatikan penghasilan yang kita peroleh dalam waktu terbatas, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang perjalanan hidup kita hingga usia berakhir. (OJK, 2019a).

Pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. (Utami & Marpaung, 2022).

Cara seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya sebenarnya didapat dari lingkungan sekitar baik dari cara orang tua membatasi penggunaan gaji bulanan, atau cara teman menggunakan uang sakunya, hal tersebut sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya. (Mulyadi et al., 2022).



## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”, 6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Menurut Sabiq Hilal Al Falih et al. (2019), menjelaskan bahwa fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah: Pertama, kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba dan kedua, kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*).

Adapun Menurut Kholilah dan Irmani (2013) Dalam (Rokhayati et al. 2022). Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang ada di Perguruan Tinggi sebanyak 23 Perguruan Tinggi/ Universitas yang ada di Wilayah Provinsi Banten yang memiliki jurusan akuntansi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian yaitu menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Linear Berganda dan Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan SPSS Versi 22.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen dalam penelitian sudah lolos uji validasi dan reliabilitas dengan tujuan untuk uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui hasil, kesesuaian dan keabsahan teori yang digunakan, sedangkan reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui kekonsistenan hasil dalam waktu, tempat, peneliti dan di berbagai bagian uji itu sendiri (Ghozali, 2019).

Berdasarkan jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini dapat diperoleh hasil bahwa sebanyak dari 43% berjenis kelamin laki-laki dan 57% perempuan, 30% berumur 20 tahun, 35% dari jumlah responden berumur 21 tahun, 33% berumur 22 tahun dan sisanya 3% berumur 23 tahun.

#### 1) Literasi Keuangan Berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian pada hipotesis pertama diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_a$  maka  $H_1$  diterima. Artinya bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Maka dari itu hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin baik literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Astuti, 2020). Sedangkan menurut (Andanika et al., 2022). Literasi keuangan adalah pengetahuan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga yang merupakan salah satu perilaku



## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh (Veriawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP Persada Khatulistiwa Sintantang Tahun Akademik 2020/2021. Sedangkan Penelitian lain juga dilakukan oleh (Sugiharti & Maula, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang direncanakan oleh individu, hal ini sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* (Teori Perilaku yang Direncanakan) yaitu perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan yang Beralasan) oleh Ajzen & Fishbein (1991) dalam (Rokhayati et al., 2022).

#### 2) Gaya Hidup Berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian pada hipotesis kedua diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 yaitu lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Artinya bahwa gaya hidup dari hipotesis berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Maka dari itu hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gaya hidup (*life style*) merupakan pola kehidupan seseorang seperti yang diperlihatkannya dalam kegiatan, minat, dan pendapat-pendapatnya (Kurniawan, 2020). Gaya hidup juga adalah pola hidup seseorang yang dijalankan sehari-hari di dunia yang untuk mengapresiasi dalam aktivitas, minat, dan pendapatannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Meiriza et al., 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan Penelitian lain juga dilakukan oleh (Putri, 2019) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Jendral Soedirman

*Theory of Planned Behavior* ini merupakan teori tindakan beralasan dan teori perilaku perencanaan adalah sebuah teori yang dirancang untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dalam konteks yang spesifik Ajzen (1991) dalam (Azizah, 2020). Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri (kontrol penuh individual), tetapi juga membutuhkan kontrol yaitu ketersediaan sumber daya dan kesempatan bahkan keterampilan tertentu, sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang dipersepsikan akan mempengaruhi niat dan perilaku

#### 3) Kemampuan Pemecahan Masalah Memoderasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa





## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis ketiga diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05, dengan demikian maka  $H^3$  diterima. Artinya bahwa variabel kemampuan pemecahan masalah dapat memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengomunikasikan tentang kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Hal itu mencakup kemampuan seseorang untuk membuat pilihan keputusan pada pengelola keuangan, mendiskusikan keuangan dan merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten aktivitas kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Pengetahuan yang baik mengindikasikan tingkat literasi keuangan yang baik pula. (Ferdiawan et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi sehingga variabel kemampuan pemecahan masalah mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan Penelitian lain juga dilakukan oleh (Kohar, 2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan sehingga variabel kemampuan pemecahan masalah tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *The theory of planned behavior* (TPB) memiliki kelebihan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu kemampuan teori perilaku rencana dalam menganalisis suatu situasi di saat individu-individu tidak memiliki kontrol sendiri terhadap apa yang mereka lakukan. (Ferdiawan et al., 2020).

#### 4) Kemampuan Pemecahan Masalah Memoderasi Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis keempat diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,020 yaitu lebih kecil dari 0,05, dengan demikian  $H^4$  diterima. Artinya bahwa variabel kemampuan pemecahan masalah dapat memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup seseorang dalam menjalani hidup dan menghabiskan waktu yang dimiliki. Gaya hidup juga dapat diartikan adalah pola hidup seseorang dalam mengekspresikan keinginan, minat dan pendapatannya dalam membelanjakan uang dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. (Noni et al., 2021)

Kemampuan pemecahan masalah mengenalkan kita untuk dapat mengenal bagaimana cara berpikir, kebiasaan untuk tekun dan keingintahuan yang tinggi serta percaya diri pada situasi yang tidak biasa. Keputusan pemecahan masalah yang dimaksud adalah bagaimana cara gaya hidup seseorang yang sesuai dengan kebutuhan. Dan tidak memaksakan keinginan atau pun lingkungan sekitar. (Jatisunda, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi sehingga kemampuan pemecahan masalah mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan Penelitian lain juga dilakukan oleh (Choirul, 2020) yang



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,**

**6 Desember 2023**

**Vol. 3, No. 1, Tahun 2023**

**No. ISSN: 2809-6479**

menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan sehingga variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**1) Simpulan**

- a. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di wilayah Provinsi Banten. Dengan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05.
- b. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di wilayah Provinsi Banten. Dengan nilai signifikan 0,005 kurang dari 0,05.
- c. Modernisasi kemampuan pemecahan masalah memoderasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di wilayah Provinsi Banten dengan nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05.
- d. Modernisasi kemampuan pemecahan masalah memoderasi gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa akuntansi di wilayah Provinsi Banten dengan nilai signifikan 0,002 kurang dari 0,05.

**2) Saran**

Rekomendasi yang diberikan

- a. Bagi mahasiswa akuntansi. Pengetahuan dan kemampuan pemecahan masalah menjadi faktor penguat pengaruh Literasi keuangan dan gaya hidup dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sehingga perlu ditingkatkan lagi kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ada penambahan sampel yang cocok pada kalangan mahasiswa lain dengan studi komparatif agar hasilnya lebih maksimal dan dapat menggunakan teknik wawancara supaya data yang diperoleh lebih cepat terkumpul.

**Acknowledgment**

**Tabel.1. Moderated Regression Analysis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.375	1.625		10.694	.000
	LK	-.874	.185	-.867	-4.724	.000
	GH	.855	.296	.823	2.888	.005
	LK*KPM	.062	.012	2.264	5.016	.000
	GH*KPM	-.048	.020	-1.236	-2.372	.020

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan



## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

Tabel.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 <sup>a</sup>	.503	.492	2.522

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*.
- Arifatullaily, F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 33, Issue 1).
- Asisi, I. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Azizah, N. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Chairani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap. *Ejournal.Ymbz.or.Id*, 3, 191–200.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. BPFE Undip.
- Ginting, E. S. (2020). Penguatan literasi di era digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 35–38.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- HC, R. K., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*.
- Ija, M. I. H., Risnaningsih, R., & Ekasari, L. D. (2022). *Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Junrejo Kota Batu*.
- Indrayani, L. (2020). Makna Literasi Keuangan dalam Keberlangsungan Usaha Industri Rumah Tangga Perempuan Bali. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2),



## Talkshow & Call for Paper:

### “PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,

6 Desember 2023

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

407–428.

- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kurniawan, G. (2020). *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce*.
- Luharsi, D. I. (2021). *Pengelolaan Keuangan: Literasi Dan Gaya Hidup Mahasiswa*. 6.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>
- Murti, W., & Fernandez, D. (2019). Analisis Gaya Hidup Dan Etnosentrisme Konsumen Terhadap Persepsi Kualitas Serta Implikasinya Terhadap Niat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Pengguna Smartphone Smartfren Andromas Pengunjung ITC Roxy Mas Jakarta). *Jurnal Manajemen*, 07(1), 141–161.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- OJK. (2019a). *Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia*. 1–19.
- OJK. (2019b). Survei nasional literasi and inklusi keuangan. *Survey Report*, 1–26.
- Putri, B. F. H. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Di Surabaya* (Vol. 6, Issue 1).
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Riskayanti. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 803 – 813–803 – 813.
- Sabiq Hilal Al Falih, M., Rizqi, R. M., & Adhitya Ananda, N. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- sugiyono. (2020). *metodelogi penelitian*.
- Suryanto, W., Dewi, M. S., & Nainggolan, D. C. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.



**Talkshow & Call for Paper:**

**“PERAN EDUPRENEURSHIP SEBAGAI SPIRIT DALAM MEMBANGUN EKONOMI KREATIF”,  
6 Desember 2023**

Vol. 3, No. 1, Tahun 2023

No. ISSN: 2809-6479

- Susi Amelia, Bambang Sugiharto, T. E. P. (2020). *Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang. 02.*
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98–108. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>
- Wardhana. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Fintech Based Payment Gateway Terhadap Kinerja Umkm Di Kabupaten Buleleng* (Vol. 14, Issue 1).
- Wuryanti, L., & Zahara, Y. (2019). Pengaruh Gaya Hidup, Konsep Diri, Harga Dan Kelas Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen Di Coffeshop Kedai Kopi Pacar Hitam Lampung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–9.